

## ABSTRAK

**Dewi Fatmawati, 1940310045, “Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Islam (Studi Kasus di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang)”. Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Manajemen Dakwah (MD), IAIN Kudus.**

Penelitian ini adalah studi analisis untuk menerapkan fungsi manajemen dalam meningkatkan kegiatan keagamaan islam di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang, menerapkan fungsi manajemen yang baik menjadi salah satu daya tarik jamaah untuk bisa aktif mengikuti berbagai kegiatan keagamaan islam di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) bagaimana manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan Islam dan 2) apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan kegiatan keagamaan Islam, peningkatan kegiatan keagamaan Islam di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui 1) observasi, 2) wawancara dan 3) dokumentasi. Analisis pengumpulan data menggunakan 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) analisis komparatif, dan 4) penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan 1) memperluas pengamatan, 2) meningkatkan ketekunan, 3) bahan referensi. Peneliti memperoleh data wawancara dari pengurus masjid dan anggota Masjid Dawamul Ijtihad Semarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengelolaan masjid yang dilakukan di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang telah sesuai dengan prinsip manajemen masjid dalam mengelola kegiatan keagamaan Islam. Meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. 2) Ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pengelolaan masjid yaitu komunikasi yang baik antara pengelola dan masyarakat sekitar. Kedua, pengurus masjid memilih imam dan guru serta qari yang handal untuk meningkatkan aktivitas keagamaan Islam. Ketiga, masjid memiliki infrastruktur yang lengkap dan penempatan masjid yang strategis. Namun di sisi lain, ada juga beberapa faktor penghambat yaitu minimnya sumber daya manusia dan minat generasi muda untuk mengelola masjid. Kedua, kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan masjid atau partisipasi dalam kegiatan keagamaan Islam harus lebih ditingkatkan.

**Kata kunci: Manajemen Masjid, Kegiatan Keagamaan Islam.**